

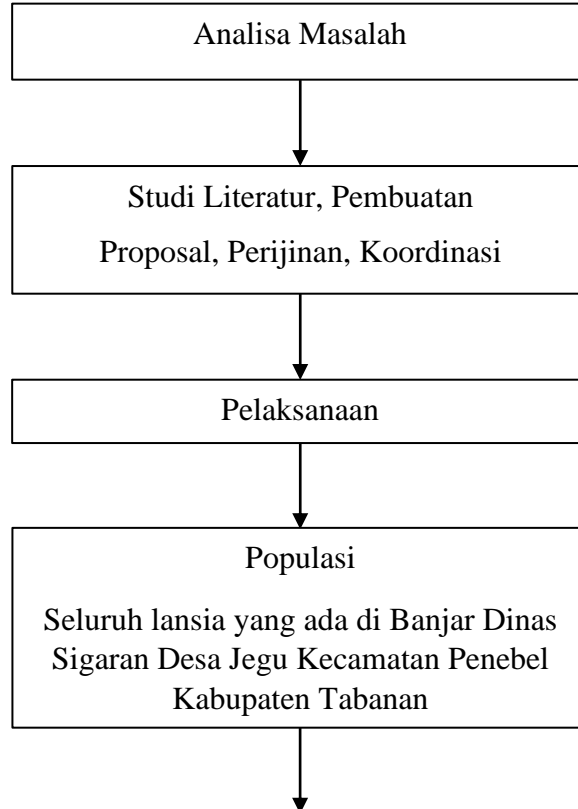
BAB IV

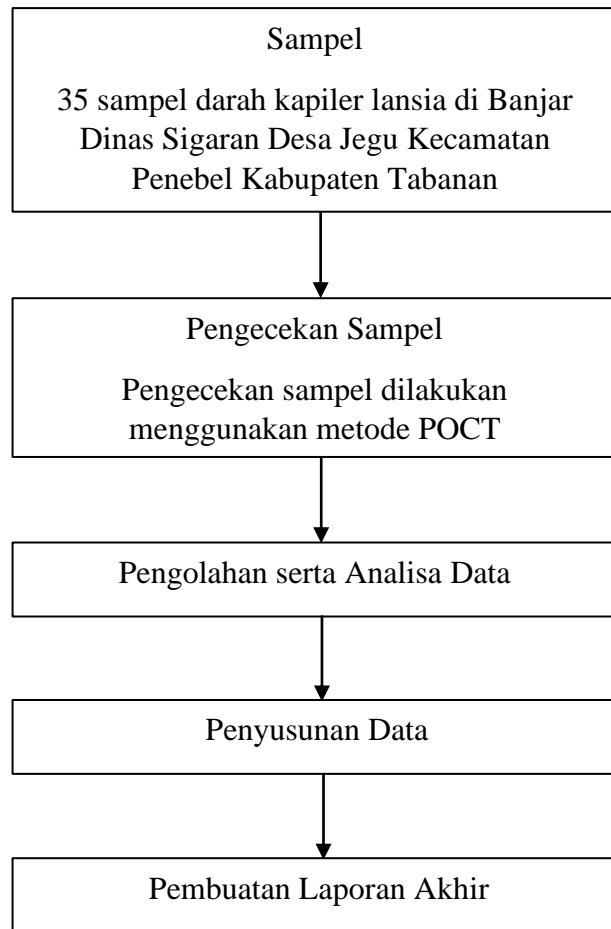
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan yakni penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif sendiri yakni suatu penelitian untuk menggambarkan, menganalisis maupun mendeskripsikan suatu fenomena indikasi, gejala maupun tragedi secara sistematis yang terjadi pada kelompok, populasi maupun wilayah tertentu (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini dipergunakan untuk menggambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Dinas Sigaran Desa Jegu Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan.

B. Alur Penelitian





Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Banjar Dinas Sigaran Desa Jegu Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi yakni daerah generalisasi, terdiri dari subjek yang memiliki mutu serta karakteristik khusus yang diresmikan oleh penulis, untuk dipelajari serta setelah itu diberi kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai subjek yakni semua lansia di Banjar Dinas Sigaran Desa Jegu Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan yang berjumlah 186 orang.

2. Sampel penelitian

a. Besar sampel

Menurut Sugiyono, (2018) bilamana jumlah populasi didapati serta jumlah subjeknya banyak maupun lebih dari 100, maka bisa diambil antara 10% sampai dengan 15% maupun 20% sampai dengan 25% maupun lebih, bergantung pada keahlian peneliti diamati dari waktu, tenaga serta dana. Populasi lansia di Banjar Dinas Sigaran Desa Jegu Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan yakni 186 orang. Sehingga besar sampel yang akan dipergunakan sebanyak 15% dengan kalkulasi sebagai berikut:

Jumlah dari seluruh populasi (N) = 186 orang

Persentase dari pengambilan sampel = 15%

Jumlah dari seluruh populasi (N) \times persentase dari pengambilan sampel

$186 \times 15\% = 35$ orang responden

Berdasarkan hasil kalkulasi, didapatkan jumlah sampel yakni 35 sampel, di mana jumlah ini menggambarkan jumlah batasan minimum, yang akan memberikan cerminan nyata serta real sesuai dengan kriteria sampel.

b. Unit analisis dan responden

Unit analisis penelitian ini yakni kadar glukosa darah sewaktu. Responden dalam penelitian ini mengambil dari lansia di Banjar Dinas Sigaran Desa Jegu Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan.

a) Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Lansia yang memiliki usia 45-75 tahun.
- 2) Lansia yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- 3) Lansia yang sedang dalam keadaan sehat.

b) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Lansia yang tidak mengisi lembar *informed consent*.
- 2) Lansia yang berada pada keadaan sakit.
- 3) Lansia yang mempunyai riwayat DM.
- 4) Lansia yang mengkonsumsi obat-obatan.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang dipergunakan pada penelitian ini yakni *porposive sampling*. Teknik *porposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada penelitian (Harlina, 2020). Pengumpulan sampel menggunakan teknik *door to door* dengan tetap mencermati ketentuan, kriteria inklusi serta eksklusi.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang hendak dikumpulkan serta dipergunakan dalam penelitian ini yakni:

a. Data primer

Data primer yakni data yang diperoleh langsung, dari hasil pengecekan yang akan dilakukan pada penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini berbentuk subyek usia, jenis kelamin, pola makan serta kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Dinas Sigaran Desa Jegu Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan.

b. Data sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh dari buku atau *e-book* yang diterbitkan, artikel, monografi desa serta jurnal-jurnal penelitian terkait, setelah itu dipergunakan serta dijadikan landasan teoritis pada penyusunan karya tulis ilmiah ini.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data, yang dibutuhkan untuk meraih tujuan penelitian. Cara pengumpulan data yang dipergunakan yakni:

a. Wawancara

Dilakukan dengan memberi penjelasan mengenai manfaat serta risiko dari penelitian, kemudian responden menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*) serta melakukan pengisian lembar kuesioner responden.

b. Observasi

Dilakukan dengan pengamatan lapangan untuk mendapatkan data konkret yang berupa tulisan, gambar dan lain sebagainya.

c. Pengecekan kadar glukosa darah sewaktu

Dilakukan untuk mengetahui kadar glukosa darah sewaktu dengan metode *Point Of Care Testing* (POCT).

3. Instrument penelitian

a. Instrument pengumpulan data

Instrumen yang dipergunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yakni :

- a. Lembar permohonan, dipergunakan untuk pengajuan permohonan kepada lansia untuk mau ikut serta dalam penelitian ini.
 - b. Lembar tabulasi data, dipergunakan untuk rekapitulasi data serta informasi yang telah didapatkan untuk memudahkan peneliti mengolah serta mengelompokan data.
 - c. Lembar kuesioner, dipergunakan untuk pedoman melakukan wawancara serta untuk mencatat hasil wawancara.
 - d. Lembar *informed consent*, dipergunakan untuk menyatakan kesediaan lansia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
 - e. Alat dokumentasi, dipergunakan untuk mendokumentasikan kegiatan serta hasil yang didapatkan.
 - f. Alat tulis, dipergunakan untuk mencatat hasil kegiatan serta hasil yang didapatkan.
- b. Alat dan bahan pengecekan kadar glukosa darah sewaktu
- a. Alat
 - a) Glukometer
 - b) Sarung tangan medis
 - c) Haircap medis
 - d) Masker medis
 - e) Pen lancet
 - f) Lancet steril
 - 2) Bahan

- a) Kapas alcohol 70%
- b) Kapas kering
- c) Strip gula darah
- d) Trash bag kuning

3) Sampel

- a) Darah kapiler

c. Prosedur kerja

Pada penelitian ini mempergunakan prosedur pengambilan darah metode POCT, (Patologi Klinik, 2020) meliputi tiga tahap yaitu:

1) Pra analitik

- a) Memperkenalkan diri sendiri kepada responden.
- b) Menjelaskan alasan kedatangan kepada responden.
- c) Menunjukkan lembaran izin penelitian.
- d) Memastikan responden bersedia turut serta pada penelitian ini dengan memberikan lembaran *informed consent*.
- e) Menjelaskan mekanisme serta maksud dari kegiatan yang akan dilakukan terlebih dahulu.
- f) Responden dimintai untuk mengisi lembaran kuesioner.
- g) Memakai APD.

2) Analitik

- a) Alat serta bahan dipersiapkan.
- b) Pasang lancet steril ke pen lancet, serta milih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit dari responden.

- c) Hidupkan alat glucometer, pasang baterai pada tempat yang sudah disediakan.
- d) Format tanggal serta waktu pengecekan akan muncul dilayar alat.
- e) Masukkan strip glukosa pada bagian ujung bawah alat.
- f) Pilih tempat pengambilan darah kapiler (jari tengah maupun jari manis) utamakan pada pinggir ujung jari, kemudian bersihkan dengan kapas alkohol 70%.
- g) Bagian pinggir ujung jari yang akan ditusuk dipegang, agar tidak bergerak serta ditekan sedikit agar mengurangi rasanyeri.
- h) Bagian ujung jari yang didesinfeksi tadi ditusuk menggunakan pen lancet yang sudah berisi lancet steril.
- i) Setelah darah keluar, darah yang keluar pertama dibuang menggunakan kapas kering, tetesan berikutnya diteteskan pada strip glukosa.
- j) Nilai hasil pengecekan akan tampil pada layar setelah 5 detik serta dicatat pada lembaran hasil pengecekan.
- k) Selanjutnya lancet serta strip glukosa yang telah dipergunakan dilepaskan serta dibuang pada trash bag.

3) Post analitik

- a) Catat hasil yang telah diperoleh setelah itu diinterpretasikan hasilnya dengan cara digolongkan kenilai < 90 mg/dl (Rendah), 90–199 mg/dl (Normal), > 200 mg/dl (Tinggi).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah pengumpulan data dilakukan selanjutnya yakni pengolahan data. Data serta informasi yang telah diperoleh dari penelitian dicatat, digolongkan, serta disajikan dalam bentuk tabel serta narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni analisis deskriptif. Analisis deskriptif dipergunakan untuk menganalisa data, dengan teknik mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana didapatkannya. Data yang telah didapatkan dianalisa, dengan cara hasil penelitian disandingkan dengan nilai rujukan, teori-teori relevan, kepustakaan, setudi literatur, serta tinjauan lainnya yang terkait.

G. Etika Penelitian

Menurut Komisi Etik Riset Serta Pengembangan Kesehatan Nasional (2017), ada tiga prinsip etik penelitian yang dianjurkan bilaman menyangkut ataupun melibatkan manusia sebagai subjek penelitian. Ketiga prinsip tersebut telah disetujui serta dilegalkan, sebagai prinsip dasar pada penelitian yang mempunyai harkat moral, sehingga suatu penelitian mampu dipertanggung jawabkan baik bagi pemantau etik maupun hukum. Ketiga prinsip etik dasar tersebut yakni:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia

Prinsip ini menegaskan kewajiban penelitian untuk saling mengormati maupun menghargai responden serta keluarganya. Peneliti wajib menghargai hak-hak responden seperti hak untuk perlindungan dari bahaya serta memperoleh pemahaman yang benar. Pelaksanaan “*informede consente*” secara tidak langsung

menerangkan tiga hal yang berkaitan dengan hak yaitu hak untuk dihargai, hak untuk menerima, serta hak untuk menolak (Kemenkes, 2017).

2. Prinsip berbuat baik serta tidak merugikan

Prinsip etik berbuat baik, berkewajiban menolong orang lain dilakukan dengan mengusahakan keoptimalan kerugian minimum. Ada dua rancangan yang diberlakukan untuk menetapkan kalau penelitian mempunyai risiko rendah, untuk responden yakni *anonym* serta kerahasiaan. Dalam pemakaian subjek penelitian, penelitian ini tidak mengenakan nama responden namun cuma mengenakan kode unik pada lembaran pengumpulan data. Peneliti juga menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik data ataupun persoalan lainnya (Kemenkes, 2017).

3. Prinsip keadilan

Prinsip moral keadilan, merujuk pada berkewajiban moral untuk menganggap tiap orang (selaku orang yang tidak berkuasa sendiri), berdasar atas hukum serta kepribadian moral yang baik serta santun untuk meraih hak mereka. Pokok moral keadilan paling esensial berhubungan dengan keadilan distributif, yang terdapatnya distribusi yang sepadan (adil), dalam perihal bobot serta khasiat yang didapat subjek dari melibatkannya dalam penelitian (Kemenkes, 2017).